

ABSTRAK

PENGARUH KEMANDIRIAN FISKAL DAERAH, UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA, BELANJA MODAL, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI 15 KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018-2022

Oleh

DWI AHMADI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kemandirian Fiskal Daerah (KEMFD), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Belanja Modal (BM), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel independen/bebas terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) sebagai variabel dependen/terikat 15 Kabupaten Kota di Provinsi Lampung selama 2018-2022 menggunakan aplikasi E-Views 10 data panel. Uji terbaik dalam model regresi ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan melalui Uji Chow. Secara parsial kemandirian fiskal daerah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Upah minimum kabupaten/kota berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja modal dan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan variabel kemandirian fiskal daerah, upah minimum kabupaten/kota, belanja modal, dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.

Kata Kunci: Belanja Modal, Indeks Pembangunan Manusia, Kemandirian Fiskal Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF REGIONAL FISCAL INDEPENDENCE, REGENCY/CITY MINIMUM WAGE, CAPITAL EXPENDITURE, AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX ON ECONOMIC GROWTH OF 15 DISTRICTS/CITIES IN LAMPUNG PROVINCE IN 2018-2022

By

DWI AHMADI

The aim of this research is to examine how regional fiscal independence, the regency/city minimum wage, capital expenditure, and the human development index—treated as independent variables—impact economic growth, which is the dependent variable, in 15 regencies/cities in Lampung Province during the period from 2018 to 2022, using the E-Views 10 panel data application. The best test for this regression model employs the Fixed Effect Model (FEM) through the Chow Test. The results indicate that regional fiscal independence positively and significantly affects economic growth. Conversely, the regency/city minimum wage has a significant negative impact on economic growth. Additionally, capital expenditure and the human development index exhibit a significant positive effect on economic growth. Overall, the simultaneous effects of regional fiscal independence, the regency/city minimum wage, capital expenditure, and the human development index significantly impact economic growth in the 15 districts/cities in Lampung Province.

Keywords: *Capital Expenditure, Human Development Index, Regional Fiscal Independence, Economic Growth, and Regency/City Minimum Wage*